

ABSTRAK

Rahayu, Bernadeta Peni. 2008. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Akuntansi (Studi Kasus SMK PGRI Pakisaji Kabupaten Malang)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Sri Pujiningsih, SE, M.si, Ak (II) Drs. H. Sumadi, SE, M.M.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif model *group investigation*, motivasi, hasil belajar.

Dalam pembelajaran kooperatif model *group investigation* (GI), interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting bagi perkembangan skema mental yang baru. Dimana dalam pembelajaran ini memberi kebebasan kepada pembelajar untuk berfikir secara analitis, kritis, kreatif, reflektif dan produktif. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan mengambil tema yang berkaitan dengan model pembelajaran dengan maksud untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata diklat yang membutuhkan ketrampilan yang saling berkaitan dengan ketrampilan yang lain, serta harus didukung dengan keterampilan menghitung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif model *group investigation* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata diklat akuntansi. Ada empat hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu: 1) Aktivitas guru dan siswa, 2) persepsi siswa, 3) persepsi guru dan 4) motivasi dan hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMK PGRI Pakisaji Kabupaten Malang. Adapun subyek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa dengan program keahlian akuntansi yang berjumlah 33 orang (24 putri dan 9 putra) penelitian ini dilakukan pada 25 Maret hingga 9 April 2008. Analisis data yang digunakan dengan model alir (*flow model*) yang meliputi tahap mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) selama pelaksanaan pembelajaran kooperatif model GI aktivitas guru lebih banyak sebagai konselor, pengkritik, dan yang memberikan pemaknaan belajar, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ini sebagai penemu, komunikator, evaluator, sinteser, 2) persepsi siswa terhadap penerapan metode pembelajaran GI menunjukkan peningkatan prestasi yang ditunjukkan siswa dengan merasakan rasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran, 3) persepsi guru terhadap penerapan metode pembelajaran GI menunjukkan persepsi yang baik karena GI mampu mewakili karakter kelas sehingga dalam pembelajaran siswa menunjukkan sikap belajar yang positif, 4) motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran GI menunjukkan hasil yang positif, terlihat dan peningkatan prestasi dari siklus I ke siklus II baik dari segi aktivitas dan hasil pembelajaran.